



**RELEVANSI MODEL PENDEKATAN YESUS TERHADAP WANITA
SAMARIA DALAM YOH. 4:1-42 BAGI PELAYANAN ORDO KAMILIAN
TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI
KABUPATEN SIKKA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
EUGENIUS KORESY BOUR
NPM: 18.75.6331**

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Eugenius Koresy Bour
2. NPM : 18.75.6331
3. Judul : Relevansi Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi Pelayanan Ordo Kamilian terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Sikka

4. Pembimbing

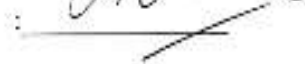
1. Dr. Antonio Camnatas
(Penanggung Jawab)

: 

2. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.

: 

3. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic.

: 

5. Tanggal diterima

: 6 September 2021

6. Mengesahkan
Wakil Ketua I


Dr. Yusuf Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
9 Mei 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,
Othochi
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

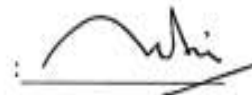
1. Petrus Cristologus Dhogo, S. Fil., M. Th., Lic.

: 

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic.

: 

3. Dr. Antonio Camnahas

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

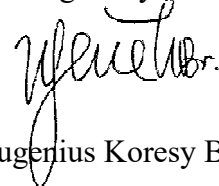
Nama : Eugenius Koresy Bour

NPM : 18.75.6331

menyatakan skripsi yang berjudul RELEVANSI MODEL PENDEKATAN YESUS TERHADAP WANITA SAMARIA DALAM YOH. 4:1-42 BAGI PELAYANAN ORDO KAMILIAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KABUPATEN SIKKA merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain. Semua karya orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila pelanggaran akademis berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya ditemukan dalam skripsi ini di kemudian hari, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang telah diperoleh dari skripsi ini.

Ledalero, 9 Mei 2022

Yang menyatakan



Eugenius Koresy Bour

KATA PENGANTAR

Gereja Katolik mengakui manusia sebagai citra atau gambar Allah, Sang Pencipta (Kej. 1:26-27). Kodrat manusia sebagai citra Allah tersebut membuat dirinya memiliki martabat luhur yang harus dihargai dan dihormati. Namun, keluhuran martabat manusia sering kali dilecehkan dan dinodai ketika manusia jatuh sakit. Pelecehan itu juga kerap kali terjadi karena adanya stigmatisasi terhadap sakit atau penyakit tertentu. Salah satunya adalah sakit gangguan jiwa. Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) sering kali diperlakukan secara tidak adil dan didiskriminasi. Mereka ditolak dan dikucilkan oleh masyarakat. Mereka diabaikan, diterlantarkan, dan bahkan diperlakukan secara kasar dan tidak manusiawi, baik oleh masyarakat maupun oleh keluarga mereka sendiri.

Injil Yohanes melalui kisah percakapan Yesus dengan wanita Samaria (4:1-42) hendak menunjukkan kepedulian dan keberpihakan Allah kepada kaum kecil dan marginal. Yesus hadir dan menunjukkan kasih sejati kepada wanita tersebut melalui sikap dan tindakan-Nya. Dia mencari, menyapa, dan merangkul dirinya dengan segenap kasih. Sikap dan tindakan Yesus tersebut merupakan teladan dan model pelayanan Kristiani yang sejati. Model pendekatan Yesus terhadap wanita Samaria itu mempunyai relevansi dalam pelayanan Gereja terhadap setiap orang yang membutuhkan uluran tangan kasih. Salah satu kelompok yang senantiasa membutuhkan uluran tangan kasih dan pelayanan Gereja adalah para ODGJ. Penulis pun tertarik untuk mengkaji pelayanan Gereja terhadap mereka dan merangkum kajian tersebut dalam skripsi yang berjudul **RELEVANSI MODEL PENDEKATAN YESUS TERHADAP WANITA SAMARIA DALAM YOH. 4:1-42 BAGI PELAYANAN ORDO KAMILIAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KABUPATEN SIKKA.**

Penulis menyadari campur tangan dan peran penting berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis pertama-tama bersyukur atas kasih dan intervensi Tuhan yang telah menginspirasi dan membantu penulis melalui bimbingan Roh Kudus-Nya. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dengan hati yang tulus kepada berbagai pihak berikut. *Pertama*, Pater Petrus Cristologus Dhogo, SVD, sebagai dosen

pembimbing yang telah dengan tulus dan sabar meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk mengoreksi skripsi ini dan membimbing penulis. *Kedua*, Pater Servinus Haryanto Nahak, SVD, sebagai dosen penguji yang telah dengan teliti mengoreksi, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kritis, dan memberikan masukan yang berguna bagi perbaikan skripsi ini. *Ketiga*, kedua orangtua tercinta, Alm. Bapak Sebastianus Bour dan Mama Sisilia Jehimut, dan kakak-kakak tercinta; Narti Bour dan Fidel Jawa, Cristo Bour dan Rosy Lihung, Tory Bour, Sr. Oshyn Bour, SFSC, dan Elis Bour, yang senantiasa mendukung penulis dengan penuh cinta. *Keempat*, komunitas Ordo Kamilian Indonesia, terutama Pater Luigi Galvani, MI; Pater Andi Suparman, MI; Pater Ignas Sibar, MI; Fr. Andre Yobe, MI; Fr. Dedi Guga, MI; teman-teman seangkatan *Camillo 09*, semua teman-teman frater di Biara Kamilian Maumere, serta para karyawan-karyawati Kamilian Maumere: Om Jerry, Om Petu, Mama Mely, Mama Lis, dan Mama Susan, yang telah mendukung penulis dengan cara mereka masing-masing. *Kelima*, lembaga pendidikan STFK Ledalero yang telah menyelenggarakan perkuliahan selama 4 tahun dan menyediakan berbagai fasilitas, terutama perpustakaan yang menunjang kesuksesan penulisan skripsi ini. *Keenam*, para penderma, para orangtua asuh: Mama Meilinda Sung, Mama Regina Sofina, keluarga besar Magedoa-Habi, keluarga besar Woloboa-Duli, keluarga Opa Fransiskus Lewar. *Ketujuh*, sahabat terbaik penulis, Fr. Ento Nalut, MI, yang senantiasa dengan setia menyemangati dan mendukung penulis.

Akhirnya, penulis dengan penuh hormat mempersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta STFK Ledalero, Ordo Kamilian Indonesia, keluarga, dan setiap orang yang akan membacanya. Penulis juga menyadari kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritikan, masukan, dan saran yang berguna untuk penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis.

Ledalero, 9 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Eugenius Koresy Bour, 18.75.6331. *Relevansi Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi Pelayanan Ordo Kamilian terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Kabupaten Sikka*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini mempunyai beberapa tujuan. *Pertama*, memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. *Kedua*, mengetahui dan memahami model pendekatan Yesus terhadap wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42. *Ketiga*, mengetahui dan memahami pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka. *Keempat*, mengetahui dan memahami relevansi model pendekatan Yesus terhadap wanita Samaria dalam Yoh 4:1-42 bagi pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka.

Skripsi ini ditulis dengan metode kepustakaan atau penelitian kualitatif. Tema-tema yang dikaji dalam skripsi ini adalah perikop Yoh. 4:1-42, Ordo Kamilian, dan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Penulis mengumpulkan dan menggunakan data-data sekunder yang berhubungan dengan tema-tema tersebut dari berbagai sumber, seperti buku-buku, artikel, jurnal, majalah, dan sumber-sumber lainnya. Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa narasumber untuk mengumpulkan data dan informasi pendukung yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Hasil penelitian penulis menunjukkan adanya relevansi model pendekatan Yesus terhadap wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka, terutama ODGJ yang dipasung. Model pendekatan Yesus tersebut meliputi mencari orang yang membutuhkan diri-Nya, membangun persahabatan, menawarkan kasih karunia Allah, melibatkan orang lain, meluruskan dan merekonstruksi pemahaman yang keliru, memulihkan cara hidup yang salah, dan mengutus untuk bersaksi. Beberapa hal dari model pendekatan Yesus tersebut mempunyai relevansi bagi pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka, terutama yang dipasung, yakni mencari dan mengumpulkan data para ODGJ yang dipasung di Kabupaten Sikka, membangun relasi yang baik dengan pasien dan keluarganya, menawarkan bantuan rumah bebas pasung, membangun kerja sama dengan berbagai pihak, mendampingi ODGJ dan keluarganya, serta pendampingan dan bantuan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Model Pendekatan Yesus, Wanita Samaria, Pelayanan, Ordo Kamilian, Orang dengan Gangguan Jiwa

ABSTRACT

Eugenius Koresy Bour, 18.75.6331. *The Relevance of Jesus' Approach Model to The Samaritan Woman in Jn. 4:1-42 for The Camillian Order's Ministry to The People with Mental Disorders in Sikka Regency*. Thesis. Bachelor's Program, The Catholic Theological-Philosophy Study Program, The Catholic Philosophy College of Ledalero. 2022.

This thesis has several purposes. *First*, to earn the degree of Bachelor in Philosophy at The Catholic Philosophy College of Ledalero. *Second*, to know and understand the Jesus' approach model to the Samaritan woman in Jn. 4:1-42. *Third*, to know and understand the Camillian Order's ministry to the People with Mental Disorders in Sikka Regency. *Fourth*, to know and understand the relevance of Jesus' approach model to the Samaritan woman in Jn. 4:1-42 for the Camillian Order's ministry to the People with Mental Disorders in Sikka Regency.

This thesis is written with the method of literature or qualitative research. The themes that studied in this thesis are the passage of Jn. 4:1-42, the Order of Camillian, and the People with Mental Disorders. The author collected and used the secondary data which related to these themes from various sources, such as books, articles, journals, magazines, and other sources. In addition, the author also interviewed several sources to collect the data and supporting information which needed in the writing of this thesis.

The author's research shows the relevance of Jesus' approach model to the Samaritan woman in Jn. 4:1-42 for the Camillian Order's ministry to the People with Mental Disorders in Sikka Regency, especially those who are tied. The Jesus' approach model includes finding people who need Him, building friendship, offering God's grace, involving others, correcting and reconstructing erroneous understandings, restoring the wrong way of life, and sending to give witness. Somethings of Jesus' approach model that have relevance for the Camillian Order's ministry to the People with Mental Disorders in Sikka Regency, especially those who are tied, are finding and collecting the data of the People with Mental Disorders in Sikka Regency, building good relationship with patients and their families, offering the help of house without tied, building cooperation with various parties, accompanying the patients and their family, and advanced help.

Keywords: Jesus' Approach Model, The Samaritan Woman, Ministry, Camillian Order, People with Mental Disorders

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II PERCAKAPAN YESUS DENGAN WANITA SAMARIA (YOH. 4:1-42).....	8
2.1 Sekilas tentang Injil Yohanes	8
2.2 Mendalami Perikop Yoh. 4:1-42	12
2.2.1 Latar Belakang atau Konteks Yoh. 4:1-42	12
2.2.1.1 Konteks Wilayah Samaria (2Raj. 17).....	12
2.2.1.2 Yohanes dan Kaum Tersingkirkan.....	14
2.2.2 Pembagian Teks Yoh. 4:1-42	16
2.2.3 Eksegese Perikop Yoh. 4:1-42.....	18
2.2.3.1 Yoh. 4:1-9	18
2.2.3.2 Yoh. 4:10-15	21
2.2.3.3 Yoh. 4:16-21	24
2.2.3.4 Yoh. 4:22-26	26
2.2.3.5 Yoh. 4:27-30	27
2.2.3.6 Yoh. 4:31-34	29
2.2.3.7 Yoh. 4:35-38	30
2.2.3.8 Yoh. 4:39-42	31
2.2.4 Sikap Yesus dalam Percakapan dengan Wanita Samaria (Yoh. 4:1-42).....	32
BAB III PELAYANAN ORDO KAMILIAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KABUPATEN SIKKA	36
3.1 Sekilas tentang Ordo Kamilian.....	36
3.1.1 Riwayat Hidup Santu Kamilus sebagai Pendiri Ordo Kamilian	36
3.1.2 Kisah Panggilan Santu Kamilus	39
3.1.3 Sejarah Pendirian Ordo Kamilian.....	43
3.1.4 Spiritualitas Ordo Kamilian.....	47
3.1.5 Karya Pelayanan Kerasulan Ordo Kamilian.....	48
3.2 Profil Singkat Ordo Kamilian di Maumere	49
3.3 Mengenal Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).....	50

3.3.1 Pengertian Gangguan Jiwa	51
3.3.2 Faktor Penyebab Gangguan Jiwa	53
3.3.2.1 Faktor Internal	53
3.3.2.2 Faktor Eksternal	54
3.4 Pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka	56
3.4.1 Fenomena Pasung ODGJ di Kabupaten Sikka	56
3.4.2 Uluran Tangan Allah untuk ODGJ di Kabupaten Sikka melalui Ordo Kamilian	57
3.4.2.1 Program Rumah Bebas Pasung	57
3.4.2.2 Dukungan dari Aspek Sosial, Mental, dan Spiritual	62
3.4.2.3 Bantuan Lanjutan	63
3.4.2.4 Penilaian Pasien ODGJ dan Keluarga Pasien terhadap Pelayanan Ordo Kamilian di Kabupaten Sikka	64
3.4.2.4.1 Penilaian dari Pasien ODGJ	64
3.4.2.4.2 Penilaian dari Keluarga Pasien	66
3.5 Kesimpulan.....	67

BAB IV PELAYANAN ORDO KAMILIAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI KABUPATEN SIKKA DALAM PERSPEKTIF YOH. 4:1-42	69
4.1 Sikap terhadap ODGJ Berdasarkan Perikop Yoh. 4:1-42	69
4.1.1 Sikap Masyarakat pada Umumnya	69
4.1.2 Sikap Yesus	71
4.2 Poin-poin Inspiratif Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi Pelayanan Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka.....	72
4.2.1 Mencari Orang yang Membutuhkan Diri-Nya	72
4.2.2 Membangun Persahabatan.....	74
4.2.3 Menawarkan Karunia Allah.....	76
4.2.4 Melibatkan Orang Lain.....	77
4.2.5 Meluruskan dan Merekonstruksi Pemahaman yang Keliru.....	79
4.2.6 Memulihkan Cara Hidup yang Salah	81
4.2.7 Mengutus untuk Bersaksi	82
4.2.8 Peneguhan Lebih Lanjut.....	83
4.3 Relevansi Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria dalam Yoh. 4:1-42 bagi Pelayanan Praktis Ordo Kamilian terhadap ODGJ di Kabupaten Sikka	84
4.3.1 Mencari dan Mengumpulkan Data Para ODGJ yang Dipasung di Kabupaten Sikka.....	84
4.3.2 Membangun Relasi yang Baik.....	85
4.3.3 Menawarkan Bantuan Rumah Bebas Pasung	86
4.3.4 Membangun Kerja Sama	87
4.3.5 Mendampingi ODGJ dan Keluarganya	89
4.3.6 Pendampingan dan Bantuan Berkelanjutan.....	90
4.4 Sikap-sikap yang Perlu Diteladani oleh Ordo Kamilian dari Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria (Yoh. 4:1-42) dalam Melayani ODGJ di Kabupaten Sikka	91

4.5	Keterampilan yang Perlu Dikembangkan dan Dimiliki oleh Ordo Kamilian dari Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria (Yoh. 4:1-42) dalam Melayani ODGJ di Kabupaten Sikka.....	96
4.6	Peran Ordo Kamilian Seturut Model Pendekatan Yesus terhadap Wanita Samaria (Yoh. 4:1-42) dalam Melayani ODGJ di Kabupaten Sikka.....	101
BAB V PENUTUP.....		106
5.1	Kesimpulan.....	106
5.2	Saran.....	110
5.2.1	Bagi Pemimpin Agama dan Tokoh Masyarakat.....	110
5.2.2	Bagi Masyarakat.....	110
5.2.3	Bagi Pemerintah.....	111
5.2.4	Bagi Dinas Kesehatan dan Dinas Sosial.....	112
5.2.5	Bagi Agen Pastoral.....	112
5.2.6	Bagi Ordo Kamilian.....	113
5.2.7	Bagi Keluarga Pasien ODGJ.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....		115